

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diteliti mengenai bentuk dan makna syair *Ema Wele Mbana* lagu pop daerah Sikka Lio-Maumere ciptaan Paolus Ra,u maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lagu *Ema Wele Mbana* merupakan lagu pop daerah Sikka-Lio yang memiliki bentuk dan makna yang mendalam yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Legu Woda.
2. Bentuk lagu merupakan unsur utama dalam membentuk jiwa sebuah karya, sehingga perlu diperhitungkan secara matang agar menjadi sebuah karya yang bagus. Ada beberapa bentuk lagu yang penulis teliti yaitu: lagu *Ema Wele Mbana* memiliki 29 birama, 14 frase, 17 motif , dan juga lagu ini adalah lagu dengan memiliki 3 bentuk yaitu bentuk A,B dan bentuk C. dan coda pada lagu *Ema Wele Mbana* terletak pada birama 29. Klimaks dan coda lagu ini terdapat pada birama 29.
3. Adapun makna yang terkandung dari lagu tersebut yakni, lagu tersebut diambil dari kisah nyata dari kehidupan sehari-hari. makna dari syair *Lagu Ema Mbana* yaitu berkaitan dengan kehidupan sosial, perjuangan hidup dan keikhlasan menerima sebuah kematian sebagai takdir.

B. Saran

Jika dilihat dari data yang diperoleh dari peneliti mengenai bentuk dan makna lagu *Ema Wele Mbana* maka peneliti mengharapkan agar:

1. Kepada pencipta lagu *Ema Wele Mbana* dalam menciptakan lagu agar lebih perhatikan lagi jalannya melodi lagu, agar tidak mengulang kalimat yang sama. Sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh pendengar. Jika selanjutnya dalam menciptakan lagu alangkah baiknya membuat notasi terlebih dahulu agar kalimat lagu dan noitasinya bisa sejalan dan mudah untuk dipahami baik segi notasi maupun syair.
2. Diharapkan juga kepada para pembaca, semoga tulisan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai buday-budaya daerah kabupaten Sikka, serta dapat menjadi inspirasi dan mendalami secara lebih lanjut tentang lagu *Ema Wele Mbana*.